



Buletin Maria Legionis

Penerbit:

SENATUS SINAR BUNDA KARAMEL MALANG

Jl. J.A. Suprpto 11A Malang 65112 Jawa Timur—INDONESIA

E-mail: senatusmalang@gmail.com

www.legiomariamalang.org

Edisi CVIX(109)/

Agustus 2016

Alokusio

“PEMILIHAN PIMPINAN LEGIO”
Buku Pegangan Bab 28 no. 13 hal. 170

Pada Rapat hari ini, Minggu 7 Agustus 2016, Senatus Malang memilih kembali Dewan Perwira yang habis masa jabatannya secara bersama-sama. Kita bersyukur atas jalannya keperwiraan dalam periode yang lalu. Sekalipun kadang harus berjalan terseok-seok karena beratnya ‘salib’ yang harus dipikul, namun tampak jelas kerahiman ilahi menyertai karya-karya Senatus selama ini.

Rapat rutin tak pernah bolong dengan presensi perwira dan anggota di atas 55% , Acies yang diminati dan dihadiri oleh segenap anggota aktif dan auksilier, supervisi dan korespondensi, pembinaan dewan-dewan; bahkan pendirian kuria dan komisi baru. Profisiat bagi segenap perwira yang telah mengorbankan diri bagi karya penyelamatan jiwa-jiwa melalui karya Legio Maria selama 3 tahun ini.

Kita berharap yang baru sekali menduduki posisinya untuk tetap bersedia melanjutkan dan menggenapi dalam periode keduanya. Sambil kita juga menyiapkan wajah-wajah baru sebagai kaderisasi bagi karya bersama kita. Yang jelas pemilihan kepemimpinan

dalam sistem Legio Maria harus sesuai dengan Buku Pegangan. Ini pesan dari Dewan Konsilium, atasan kita.



Kita juga berharap bahwa perwira baru dapat membawa arah jelas kerasulan ini, yakni mengikuti Yesus seperti Bunda Maria. Seperti Bunda Maria, semoga kita selalu berada di dekat Yesus, mendengarkan Sabda-Nya dan ikut serta melayani bersama-Nya. Semoga keperwiraan ini menjadi anugerah bagi kita semua. Sekaligus menjadi tanggapan nyata dan respon aktif kita akan karya kerahiman ilahi. Semuanya hanya bagi kemuliaan Tuhan. Amin.

RD Emanuel Wahyu Widodo
Spiritual Director of Senatus Malang



DAFTAR ISI :

Alokusio	1
Berita Dublin	2
Berita Vatikan	2
Berita Senatus	3
Laporan Dewan	3
Regia Ratu Para Rasul Semarang	4
Kuria Maria Angelorum Malang	4
Kuria junior Malang	4
HR St. Perawan Maria Di angkat Ke Surga	4

SPECIAL POINTS OF INTEREST:

Mereka tidak memilih Maria, namun Maria-lah yang memilih mereka, dan sejak itu mereka maju dan berjuang bersama Maria dengan penuh keyakinan bahwa mereka akan berhasil.

Berita dari Dublin

Dalam suratnya yang tertanggal 29 Juni 2016, Catherine Donohoe selaku koresponden Dewan Konsilium Legio Maria mengingatkan

1. *Draft Statuta* Legio Maria telah dikirim oleh saudari Sile Ni Chochlain Ketua Dewan Konsilium Legio Maria Dublin kepada Senatus Malang
2. Pemilihan Perwira bagi Senatus Malang harus berdasar Buku Pegangan Legio Maria Bab 28 nomor 1-13.
3. Dewan-dewan dan presidium-presidium agar mentaati peraturan Legio tidak memberi sumbangan materi. Jika Legioner menjumpai orang miskin, sakit dan membutuhkan bantuan, maka ia harus melaporkan kepada Serikat Santo Vinsensius (SSV) setempat.



Pemilihan Perwira bagi Senatus Malang harus berdasar Buku Pegangan Legio Maria Bab 28 nomor 1-13



Serikat Santo Vinsensius (SSV)

Berita dari Vatikan



Gereja Katolik telah menyelenggarakan kegiatan dunia bagi kaum muda (World Youth Day/WYD) diadakan pada 26-31 Juli 2016 di Krakow negeri Polandia dengan tema "*Blessed are the merciful, for they shall obtain mercy*" (berbahagialah orang yang murah hatinya, karena mereka akan beroleh kemurahan). Paus Fransiskus dalam pesannya menyatakan bahwa semua orang Katolik; khususnya kaum mudanya hendaknya bersukacita menjadi sarana kerahiman Ilahi. Sekali lagi Bapa Paus mengundang kita semua untuk memandangi kerahiman Ilahi sebagai jalan kebahagiaan bagi semua orang.

Berita dari Senatus

1. Senatus Sinar Bunda Karmel Malang mengucapkan banyak terima kasih kepada perwira Senatus Malang periode 2013 – 2016 yang telah memberikan segala kemampuannya untuk menjalankan tugas dengan tulus hati.
2. Pemilihan perwira Senatus Malang Periode 2016 — 2019 diadakan dalam rapat Senatus 7 Agustus 2016. Adapun calon perwira yang akan dipilih adalah:
 - a. *Hotmaida Sidauruk*
 - b. *Wiwik Murniwati*
 - c. *M. Moerhajati*
 - d. *Eufrasia Herlina Siswoyo*
 - e. *Ignatius Dwi Wibowo*
 - f. *Sr. Paulin Tawurutubun ALMA*
 - g. *Br. Benediktus Handoyo ALMA*
 - h. *Anastasia Lisa Sumardi Bernadeta Lannie*
3. Senatus Sinar Bunda Karmel Malang akan mengadakan pembinaan dan supervisi ke Regia Bunda Kristus Maumere pada 13 -14 Agustus 2016. Senatus mohon doa agar tugas ini berjalan dengan baik.
4. Senatus Sinar Bunda Karmel Malang akan mengadakan Konferensi Nasional pada tanggal 9 –11 September 2016 bertempat di Panti Samadhi Tomohon, Sulawesi Utara. Tema “ **Menjadi Rasul Kerahiman**”. Senatus mohon doa dari semua legioner agar acara tersebut dapat berjalan dengan baik.

Laporan Dewan

Regia Ratu Para Rasul Semarang

Regia Ratu Para Rasul Semarang aktif dalam menjalankan tugas supervisi ke dewan dan presidium asuhannya. Perwira regia terus berusaha untuk melakukan perluasan Legio Maria di wilayah asuhannya.

Kuria Maria Angelorum Malang

Kuria Maria Angelorum Blimbing-Malang mengisi Tahun Kerahiman Ilahi dengan berbagai kegiatan antara lain; mengikuti misa Hari Raya Hati Kudus Yesus di Gereja Katedral Malang bersama Imam Misionaris Tahun Kerahiman, pembinaan perwira presidium dalam bentuk *sharring*, dan ziarah tahun kerahiman ke Gua Maria. Perwira kuria juga melakukan sosialisasi Legio Maria ke Seminari Tahun Rohani di Lawang untuk membentuk legio Maria di Seminari tersebut.

Kuria Yuniior Maria Ratu Para Rasul Malang

Kuria Yuniior Maria Ratu Para Rasul Malang saat ini mengasuh 8 presidium yuniior. Perwira kuria yuniior sangat aktif dalam menjalankan tugas supervisi. Perwira Kuria yuniior akan mencoba untuk menghubungi Seminari Mater Dei di Probolinggo untuk mendapatkan informasi tentang keadaan 2 presidium di seminari tersebut. Kuria yuniior Malang mengisi Tahun Kerahiman Ilahi dengan mengadakan ziarah.

Hari Raya Santa Perawan Maria Diangkat Ke Surga



Hari Raya Santa Perawan Maria diangkat ke surga dirayakan setiap tanggal 15 Agustus, sebuah tradisi sejak abad VI. Santa Perawan Maria diangkat ke surga merupakan sebuah **dogma** yang ditetapkan Paus Pius XII melalui Konstitusi Apostolik “**Munificentissimus Deus**” (Allah yang sangat murah hati) yang diumumkan tanggal 1 Nopember 1950. Dogma adalah sebuah pengajaran yang terkait dengan wewenang mengajar Gereja (ex cathedra) yang secara implisit maupun eksplisit dinyatakan di dalam Kitab Suci atau Tradisi Suci, yang harus dipercaya oleh umat beriman sbg sebuah kebenaran. Dogma ini menyusul beberapa dogma sebelumnya tentang Bunda Maria, yaitu :

1. Maria Bunda Allah (Tahuneotokos/Mater Dei) melalui Konsili Efesus tahun 432 dan Konsili Chalcedon tahun 451.
2. Maria Tetap Perawan (Maria Virgini) melalui Konsili Konstantinopel tahun 553 dan Konsili Lateran tahun 649.
3. Maria dikandung tanpa noda dosa asal (Immaculata conception) yang dikeluarkan oleh Paus Pius IX tanggal 8 Desember 1854.

Bagaimana kita dpt memahami dogma ini ?

Tuhan menciptakan Maria dalam rahim Santa Anna, ibunya, tanpa noda dosa asal. Mengapa ? Krn Tuhan menghendaki demikian supaya Maria dapat mengandung Yesus, Putera Allah. Pada akhir hidup Maria di dunia, Tuhan memutuskan untuk melakukan sesuatu yang istimewa bagi Bunda Maria. Tubuhnya tidak dimakamkan, tetapi Tuhan mengangkat tubuhnya ke surga. Bunda Maria diangkat jiwa dan raganya ke surga agar ia dapat senantiasa bersama dengan Yesus. Sungguh suatu karunia yang amat istimewa dianugerahkan kepada Maria, karena Tuhan amat mengasihinya.

Beberapa dasar biblis dari dogma ini : **1)** Kej 3:15 “Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau (= ular/setan) dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya; keturunannya akan meremukkan kepalamu ..” **2)** Gal 4:4 “Tetapi setelah genap waktunya, maka Allah mengutus AnakNya, yang lahir dari seorg perempuan ..”. **3)** Lk 1:28 : “Salam hai engkau yang dikaruniai, Tuhan menyertai engkau” “Diberkatilah engkau di antara semua perempuan (ayat 42) .. sesungguhnya mulai dari sekarang segala keturunan akan menyebut aku bahagia (ayat 48). **4)** Why 12:1-6 : “Maka tampaklah suatu tanda besar di langit : Seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulan di bawah kakinya, dan sebuah mahkota dengan 12 bintang di atas kepalanya”.

Keyakinan bhw Bunda Maria diangkat ke surga sudah dimulai sejak abad V. Tulisan dari Org-org kudus dan Bapa-Bapa Gereja dpt membuktikan hal ini, misalnya : St. Yohanes Damaskus (676-754), St. Antonius Padua, (1195-1231), St. Thomas Aquinas (1225-1274), St Albertus Agung (1206-1280) dan St. Alphosus Liguori (1696-1787). Lalu apa makna Pesta ini bagi kita? Merayakan Pesta Maria diangkat ke surga dapat menjadi ungkapan kepercayaan akan masa depan kemanusiaan kita. Bahwa pada satu saat nanti umat manusia akan kembali berada bersama dgn Tuhan di surga. Kita yakin akan hal ini karena sudah terjadi pada Bunda Maria, yang kini sudah ada bersama Allah.

Makna ini ditegaskan kembali oleh KWI (Konferensi Waligereja Indonesia) dalam Surat “LIHATLAH BUNDAMU” (1973) : “Maria diangkat ke surga lebih merupakan suatu pengingat bagi Gereja bahwa Tuhan menghendaki agar mereka semua yang telah diberikan Bapa kepadanya dibangkitkan bersamaNya. Dalam Maria diangkat ke dalam kemuliaan, ke dalam persatuan dengan Kristus, Gereja melihat dirinya menjawab undangan dari Mempelai surgawi.” Madah Magnificat Maria dalam bacaan injil hari (Lk 1:39-56) ini merupakan pujian syukur atas karya agung Allah, yang “mengerjakan perbuatan-perbuatan besar dalam diri Maria, hambaNya yang hina”. Dan karya agung ini direspons oleh Maria dengan ketaatan tanpa syarat “Aku ini hamba Tuhan, jadilah padaku menurut perkataanmu itu” (Lk 1:38). Dan ketaatan itulah yang mengantar Maria kepada kemuliaan, kepada kebahagiaan bersama Allah di surga. Maka Pesta Santa Perawan Maria diangkat ke surga hendaknya mendorong kita utk selalu taat kepada kehendak Allah dan selalu hidup dalam FirmanNya. Madah Magnificat yang dinyanyikan Maria hendaknya menjadi madah hidup kita, mengerjakan hal-hal besar dalam diri kita” (Lk 1:49). Magnificat anima mea Dominum – Jiwaku mengagungkan Tuhan !! (<http://www.parokimonika.org/index.php/47-renungan/renungan/3337-magnificat-hari-raya-maria-diangkat-ke-surga>).